

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti ingin melihat secara langsung tanpa memberikan perlakuan yang berkaitan dengan hubungan dengan kreativitas guru dengan minat belajar bahasa indonesia pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Karya Sekadau.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti kondisi yang sebenarnya yang berkaitan dengan prilaku, presepsi, motivasi, dan lain-lain secara nyata dengan cara dekripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa (Sugiyono, 2014 : 15). Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2020 : 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postitivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang almah,

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Studi Kasus yang termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dilakukan, lokasi penelitian ini terletak di SMA Karya Sekadau

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan sumber data murni yang berasal dari kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama yaitu guru mata pelajaran, yang dihasilkan dari pengamatan dan wawancara yang mendalam. Sebagai penunjang dari data yang diperoleh peneliti juga menggunakan referensi dari buku-buku, artikel dan data pendukung berupa dokumen, dan foto. Adapun rincian sebagai sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data skunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung dari sumber utama dalam penelitian. Adapun sumber yang dimaksud dalam penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas XI IIS 4 yang kurang minat belajar dan yang minat belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Karya Sekadau.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian. Adapun data penunjang yang peneliti gunakan adalah dokumen atau catatan dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta literatur berupa buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas XI IIS 4 SMA Karya Sekadau pada tahun ajaran 2023/2024. Siswa kelas XI IIS 4 berjumlah 38 siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Melakukan penelitian pastinya membutuhkan data, dan memperoleh data tersebut pasti menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penelitian karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh penulis. Teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subyek yang akan dimintakan informasinya). Teknik wawancara disamping memerlukan waktu yang cukup lama, juga membutuhkan cara dan pelaksanaan tersendiri. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertentu lebih mudah jika dibandingkan dengan wawancara untuk menggali jawaban responden dengan bertatap muka karena interaksi verbal antara peneliti dengan responden.

Interview ini ditujukan kepada kepala sekolah, mata pelajaran, dan peserta didik yang bersangkutan. Teknik ini dilakukan untuk mencari data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia.

b. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi, penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subjektif mungkin.

Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada ditempat penelitian. Observasi ini ditunjukkan kepada guru mata pelajaran dan peserta didik yang bersangkutan. Teknik ini dilakukan untuk mencari data yang berhubungan dengan kondisi sekolah yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia.

c. Dokumentasi

Selain observasi, wawancara, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah “catatan penulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan daftar minat belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia. Dokumentasi siswa dan catatan lain yang sesuai dengan objek penelitian. Selain data tersebut penting juga diungkap melalui dokumentasi mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, profil guru, karyawan dan

peserta didik serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar bahasa Indonesia.

a. Angket Minat Belajar Bahasa Indonesia

Angket yang digunakan adalah angket minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Angket minat adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa

F. Keabsahan Data

Sugiono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*).

a. Uji kredibilitas (*credibility*)

Merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas Ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan

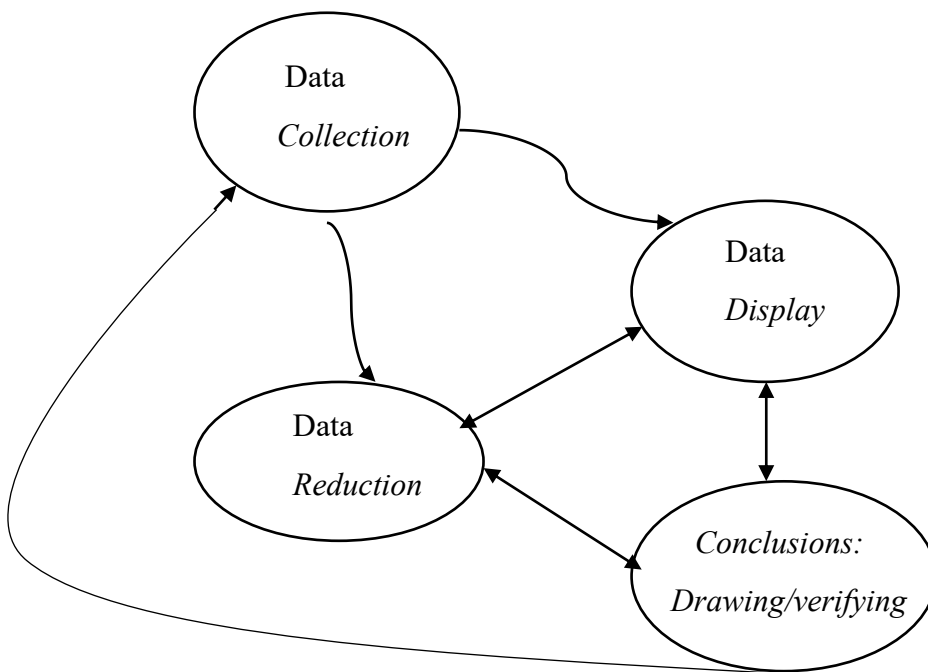
penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap pernyataan ganda yang sedang di teliti dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi.

b. Uji transferabilitas (*transferability*)

Sugiono (2015: 376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah tekni untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel itu diambil. Kemudian moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa transferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data mencakup



1. *Data Collection/ Pengumpulan Data*

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Redusion (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin

banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan

konsisten saat meneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.